

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI PROGRAM PENGAJARAN DAN SOSIALISASI DI SMP NEGERI 6 TUAL DAN SMP KRISTEN DIAN**

**Feniarti Felkade<sup>1</sup>, Munawwir Hadiwijaya<sup>2</sup>**

Fakultas Sosial Dan Humaniora Universitas Insan Budi Utomo Malang

**SUBMISSION TRACK**

Submitted : 26 Juli 2025  
Accepted : 29 Juli 2025  
Published : 30 Juli 2025

**KEYWORDS**

Pengabdian, Bahasa Inggris, Pembelajaran, Sosialisasi

**CORRESPONDENCE**

Phone:

E-mail:

[FeniartiFelkade@gmail.com](mailto:FeniartiFelkade@gmail.com)

**A B S T R A C T**

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 6 Tual dan SMP Kristen Dian. Kegiatan meliputi bimbingan tambahan untuk siswa kelas 7–9 serta pendampingan guru dalam proses pembelajaran. Di SMP Kristen Dian, dilakukan sosialisasi tentang pentingnya penguasaan bahasa asing di era globalisasi. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya Bahasa Inggris sebagai bekal menghadapi tantangan global. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi dan semangat belajar siswa.

**ANALISIS SITUASI**

Dalam pelaksanaan kegiatan PMBP ini penulis melakukan observasi terlebih dahulu pada tempat pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan PMBP penulis lakukan di 2 tempat yaitu di SMP Negeri 6 tual dan di SMP Kristen Dian Darat. Observasi ini dilakukan pada tanggal 5 April 2025 dengan sebagian dari kelompok melaksanakan observasi di SMP Negeri 6 tual dan sebagian lainnya melaksanakan observasi di SMP Kristen Dian Darat. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui saja permasalahan di tempat pelaksanaan PMBP ini.

Observasi ini penulis lakukan dengan melaksanakan pengamatan secara langsung pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Di SMP Negeri 6 Tual penulis menemukan beberapa masalah salah satunya yaitu dalam setiap kelas kemampuan anak dalam berbahasa Inggris masih tidak merata dan perbandingan pada beberapa anak masih sangat jauh, terdapat anak yang sudah mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang sangat bagus di sisi lain masih banyak juga anak yang kurang dalam kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran yang tidak efektif dan terhambat dikarenakan kemampuan siswa yang sangat bervariasi. Masalah perbedaan kemampuan siswa ini muncul dikarenakan beberapa faktor salah satunya yaitu bagi siswa yang kemampuannya masih dibawah rata rata mereka hanya mengharapkan pembelajaran dari sekolah saja. Sehingga terkait dengan masalah (Maili, 2018) menjelaskan bahwa memerlukan pertimbangan untuk melakukan pengajaran bahasa Inggris terhadap anak sekolah dasar karena pertama, peserta didik mudah melanjutkan ke jenjang berikutnya dengan tidak merasa terkejut ketika menerima pelajaran bahasa Inggris; kedua, penangkapan suatu bahasa lebih mudah diterima dengan baik oleh peserta didik sekolah menengah pertama, oleh karena itu bahasa Inggris diperlukan pada tingkat dasar; ketiga, pada zaman era globalisasi sekarang ini yang mana semua sistem menggunakan bahasa Inggris otomatis pengenalan bahasa Inggris sejak dini akan mempermudah peserta didik sekolah dasar untuk menerima teknologi dengan baik

Sedangkan pada SMP Kristen Dian penulis menemukan permasalahan yang hampir sama bahwa pada setiap siswa masih tidak memiliki kesadaran pentingnya untuk menguasai

bahasa asing, sedangkan di era globalisasi pada saat ini itu diperlukan untuk setidaknya menguasai satu bahasa asing demi bisa bersaing di era modern saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat (Thariq et al., 2021) bahwa perkembangan pengetahuan dan teknologi saat ini juga menjadi faktor utama yang memacu orang-orang untuk berusaha mendapatkan akses pendidikan yang bagus namun bukan hanya dalam negeri tetapi di luar negeri juga. Sehingga pelajar akan lebih besar minatnya untuk mengakses pengetahuan dan melanjutkan pendidikan di luar negeri. Namun, kemampuan penguasaan bahasa Inggris dapat menjadi salah satu penghambat bagi mereka untuk mengakses pendidikan di luar negeri. Hal ini tentu menjadi perhatian berbagai kalangan, bagaimana supaya para mahasiswa atau pelajar pada umumnya dapat mempelajari dan menguasai bahasa Inggris dengan baik

Dengan beberapa temuan masalah yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya penulis menawarkan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Di SMP Negeri 6 Tual penulis dengan kelompok memutuskan untuk melaksanakan kegiatan tambahan pembelajaran bahasa Inggris pada setiap kelas yang membutuhkan dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. Dengan tambahan kegiatan ini diharapkan bahwa penulis dan kelompok bisa menyetarakan kemampuan para siswa sehingga pembelajaran bisa dilaksanakan secara efektif.

Di SMP Kristen Dian Darat penulis dengan kelompok memutuskan untuk mengadakan sosialisasi tentang bagaimana pentingnya penguasaan bahasa asing di era globalisasi. Pelaksanaan sosialisasi ini kami laksanakan pada kelas 7 dan di kelas 8. Sosialisasi ini dilakukan demi menumbuhkan rasa pentingnya penguasaan bahasa asing pada setiap individu siswa.

## **KAJIAN TEORI**

Secara teori, program asistensi mengajar dapat dilihat sebagai strategi pengajaran yang berbasis pada kolaborasi. Dalam hal ini, guru sebagai fasilitator bekerja sama dengan asisten pengajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Teori Belajar Sosial (Albert Bandura), teori ini menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, asisten mengajar tidak hanya memberikan materi tetapi juga menjadi model bagi siswa dalam berinteraksi, belajar, dan menyelesaikan tugas. Interaksi antara asisten dan siswa dalam program asistensi mengajar memberikan contoh konkret bagi siswa untuk meniru, memperkuat pembelajaran mereka (Lesilolo, 2020) dalam penelitian (Saputra et al., 2024) Mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sangat penting dalam konteks globalisasi dan interaksi antarbudaya. Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi internasional yang membuka peluang dalam pendidikan, karier, dan hubungan sosial. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing berarti bahasa ini secara eksklusif diucapkan dan digunakan untuk tujuan pendidikan di lingkungan pendidikan formal dan informal. Bahasa Inggris bukanlah bahasa yang sering digunakan dalam kontak sosial atau interaksi sehari-hari di suatu negara. Penguasaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pada negara bukan penutur asli mempunyai karakteristik yang berbeda dengan lingkungan dimana Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa ibu atau sebagai bahasa kedua (Sutrisna, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Inggris terbatas pada teori dan ilmu pengetahuan. Hal ini jelas bertentangan dengan gagasan bahwa untuk menguasai suatu bahasa diperlukan penguasaan empat keterampilan linguistik: berbicara, membaca, dan menulis (Novitasari et al., 2023). Setiap siswa harus dihadapkan pada metode pengajaran yang menekankan pada pembiasaan dan kemampuan (berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan) untuk menggunakan bahasa yang mereka pelajari. Disisi lain, kegiatan Perekrutan mahasiswa baru bertujuan untuk menarik siswa-siswi yang memiliki potensi

akademik dan non-akademik yang baik. Hal ini penting untuk menjaga kualitas Pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kompetitif.

### **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN.**

Tujuan dan manfaat kegiatan

a. Tujuan

Kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kriteria, sebagai berikut:

1. Untuk membantu membimbing siswa-siswi (SMP Negeri 6 Tual dan SMP Kristen Dian Darat) dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan memperkenalkan pentingnya berbahasa asing.
2. Untuk membantu bapak-ibu guru dalam proses kegiatan belajar – mengajar dan untuk memperkenalkan kampus Universitas Insan Budi kepada siswa Siswi SMA Negeri 3 Tual.
3. Untuk membantu penulis mengembangkan kemampuan mengajar dan melatih kemampuan komunikasi dan kepemimpinan penulis dalam menyampaikan secara sistematis, sekaligus menguji kemampuan adaptasi saat berinteraksi dengan audiens yang beragam. Di sisi lain sebagai bentuk kontribusi sosial, penulis berharap kegiatan ini dapat memotivasi peserta untuk mengembangkan diri dan menjadi bagian dari masyarakat yang kompetitif di tingkat global.

b. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Agar siswa siswi dapat memahami pembelajaran Bahasa Inggris dan memahami pentingnya berbahasa asing (Inggris)
2. Agar dapat mempermudah bapak ibu guru dalam proses belajar mengajar serta membantu bapak-ibu guru dalam memperkenalkan pentingnya bahasa asing (Inggris)
3. Agar membantu penulis mempraktekkan langsung kemampuan yang dimiliki serta melatih kemampuan publik speaking

### **SASARAN KEGIATAN**

1. Siswa-siswi di SMP Negeri 6 Tual
2. Siswa-siswi di SMP Kristen Dian Darat
3. Siswa-siswi SMA Negeri 3 Tual

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. Jenis Kegiatan & Deskripsi Kegiatan.

a). Asistensi tambahan pengajaran.

Kegiatan ini kami laksanakan di SMP Kristen Dian Darat di kelas 7 sampai dengan kelas 8 dan sebagian anggota kelompok melaksanakan kegiatan ini di SMP Negeri 6 Tual. Kegiatan tambahan pembelajaran ini dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 17 April 2025 sampai 15 Mei 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk menyetarakan dan membantu para siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam kelas.

b). Sosialisasi tentang Pentingnya Mempelajari Bahasa Asing.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tual. Sosialisasi ini ditujukan untuk kelas 7 dan kelas 9. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa pentingnya mempelajari bahasa asing di era globalisasi saat ini.

c). Perekrutan Mahasiswa Baru.

Kegiatan Perekrutan mahasiswa baru ini kami laksanakan pada tempat dan hari yang sama dengan kegiatan sosialisasi yaitu di SMA Negeri 3 Tual pada tanggal 28 Mei 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kampus kepada para siswa SMA yang akan melanjutkan jenjang pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

### PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan:

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Feniarti Felkade	2211000320018	Pendidikan Bahasa Inggris
2	Eda Renhoat	2211000320071	Pendidikan Bahasa Inggris
3	Meylani Ifanka Meturan	2211000320065	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Revindo Alfaris Meturan	2211000510138	Pendidikan Jasmani dan Rekreasi

### HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian/praktik yang dilakukan di SMP Negeri 6 Tual Dan SMP Kristen Dian Darat . Penulis turut aktif terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Dalam pelaksanaannya, penulis memberikan bimbingan secara langsung kepada siswa dengan menggunakan berbagai pendekatan yang menarik dan variatif. Selain mengandalkan buku teks sebagai sumber utama, penulis juga memanfaatkan media pembelajaran lainnya, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, lagu berbahasa Inggris, dan permainan edukatif yang menyenangkan. Pendekatan ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami materi dan merasa lebih tertarik untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran dirancang secara kreatif dan fleksibel, disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta kebutuhan belajar masing-masing siswa. Misalnya, untuk siswa yang masih pemula, materi diberikan dengan lebih sederhana dan banyak menggunakan gambar serta audio. Sedangkan untuk siswa yang lebih mahir, diberikan tantangan berupa dialog pendek, permainan kosakata, atau proyek mini seperti membuat kartu kata dan presentasi ringan. Tujuannya adalah agar setiap anak dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya dan tidak merasa tertinggal. Selain membimbing siswa, penulis juga berdiskusi dengan beberapa guru mengenai metode pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih menyenangkan dan efektif. Melalui kegiatan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan cara mengajar yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini. Penggunaan media digital dan metode pembelajaran kreatif menjadi salah satu alternatif yang diperkenalkan kepada para guru untuk mendukung proses belajar mengajar yang tidak monoton.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa, tetapi juga sebagai pengalaman berharga dalam membekali diri penulis sebagai calon pendidik. Interaksi langsung dengan siswa dan guru memberikan banyak pelajaran mengenai dinamika pembelajaran di sekolah dasar, serta pentingnya pendekatan yang ramah, kreatif, dan adaptif dalam proses pengajaran.

Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Kristen Dian Darat menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Dalam kegiatan ini, penulis berkesempatan untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa dengan tema “Pentingnya Mempelajari

Bahasa Asing.” Melalui kegiatan ini, penulis juga melatih kemampuan berkomunikasi di depan umum dan belajar bagaimana menyampaikan informasi secara jelas dan menarik kepada audiens yang beragam.

Dalam sosialisasi tersebut, penulis menyampaikan berbagai materi mengenai manfaat mempelajari bahasa asing, seperti Bahasa Inggris. Penulis menjelaskan bahwa penguasaan bahasa asing sangat penting di era global saat ini, karena dapat membantu dalam pendidikan, pekerjaan, bahkan dalam pergaulan sehari-hari. Siswa diajak untuk memahami bahwa kemampuan berbahasa asing bukan hanya untuk keperluan sekolah, tetapi juga sangat berguna saat berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda.

Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi penulis untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya dunia pendidikan. Penulis merasa senang dapat berbagi pengetahuan dan memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih semangat belajar bahasa asing. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa lebih sadar akan pentingnya kemampuan berbahasa asing dan mulai mengembangkan diri sejak dini untuk menghadapi tantangan masa depan.

### **TARGET LUARAN**

Target untuk SMP Negeri 6 Tual. Penulis berharap siswa-siswi yang telah di berikan bimbingan mendapatkan peningkatan dalam kemampuan dasar siswa-siswi dalam pelajaran bahasa inggris serta mampu meningkatkan minat belajar. Dan akhirnya dapat meningkatkan kerja sama dengan sekolah

Target untuk SMP Kristen Dian Darat. Penulis berharap siswa-siswi yang telah diberikan sosialisai tentang “Pentingnya Mempelajari Bahasa Asing” dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi bahwa mempelajari bahasa asing merupakan hal yang penting, Setelah menerima sosialisasi dapat meningkatkan minat untuk belajar bahasa asing. Dan meningkatkan kerjasama kepada pihak sekolah.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian/praktik yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa di SMP Negeri 6 Tual, penulis berperan aktif dalam memberikan bimbingan pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa melalui pendekatan berbasis buku teks maupun sumber non-buku, seperti media digital, permainan edukatif, dan materi kreatif yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Disisi lain, di SMP Kristen Dian Darat, penulis dapat meningkatkan kemampuan komunikasi serta menyalurkan kemampuan untuk berperan aktif berkontribusi kepada masyarakat dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan pentingnya penggunaan bahasa asing beserta manfaat yang di berikan dari mempelajari bahasa asing, seperti penggunaannya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Crystal, D. (2003). *English as a global language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching* (4th ed.). Longman.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.

Berikut tambahan \*5 referensi\* yang relevan dan mendukung topik pengabdian, pengajaran Bahasa Inggris, serta pentingnya bahasa asing di era global:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Model Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Sekolah*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Nurkamto, J. (2003). Improving the Quality of English Language Teaching in Indonesia: The Need for a Professional Development Program. *TEFLIN Journal*, 14(1), 21–30.

Setiyadi, B. (2006). *Metode Pengajaran Bahasa Asing: Pendekatan Psikolinguistik dan Pragmatik*. Graha Ilmu.

Suwignyo, A. (2017). Character Education in Indonesia: A Historical Perspective. *International Journal of History Education*, 18(1), 1–16.

Yuwono, G., & Harbon, L. (2010). English teacher professionalism and professional development: Indonesian case studies. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 317–331.